

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013: 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* (potong lintang) karena variabel penyebab (variabel independent) dan variabel akibat (variabel dependent) diukur secara simultan pada waktu yang bersamaan (Arikunto, 2006). Variabel dari sebuah penelitian dapat mengambil kesimpulan mengenai fenomena yang terjadi, misalnya kesimpulan sebab-akibat, kesimpulan mengenai perbedaan, kesimpulan mengenai kaitan suatu hal dengan lainnya, kesimpulan mengenai kecenderungan, dan lain sebagainya. Menurut Arikunto, variabel adalah

objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010, p. 161).`

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

2.2.6 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapat oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Adapun variabel-variabel yang akan diteliti adalah :

1. Variabel bebas adalah faktor sebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu Aspek ergonomi terkait luas, pencahayaan, sirkulasi udara, dan kebisingan dan rak penyimpanan (X)
2. Variabel terikat adalah konsekuensi atau faktor akibat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kecepatan petugas RM (Y).

3.2.2 Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti/diamati, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional (Notoatmodjo, 2010). Dengan memperhatikan latar belakang dan perumusan permasalahan tersebut, maka definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independent (X)						
1	Luas ruang <i>filing</i>	Aspek ergonomi terkait dengan luas ruang <i>filing</i> adalah menghitung ukuran ruangan <i>filing</i> meliputi panjang, lebar dan tinggi ruangan untuk memprediksi kemampuan ruangan dalam penambahan rak file di <i>filing</i>	Lembar kuesioner	Responden mengisi sendiri kuesioner yang peneliti berikan	Variabel luas ruang <i>filing</i> diukur dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju apabila $1,00 \leq \text{mean} \leq 1,80$ 2 = Tidak Setuju apabila $1,80 < \text{mean} \leq 2,60$ 3 = Setuju apabila $2,60 < \text{mean} \leq 3,40$, 4 = Sangat Setuju apabila $3,40 < \text{mean} \leq 4$	Rasio

2	Pencahaya-an di ruang <i>filing</i>	Pencahaya-an di ruang <i>filing</i> terkait jumlah penyinaran pada suatu bidan kerja yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efektif dalam penyediaan dokumen rekam medis sehingga sudah memadai atau belum memadai	Lembar kuesioner	Responden mengisi sendiri kuesioner yang peneliti berikan	Variabel pencahaya-an diukur dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju apabila $1,00 \leq \text{mean} \leq 1,80$ 2 = Tidak Setuju apabila $1,80 < \text{mean} \leq 2,60$ 3 = Setuju apabila $2,60 < \text{mean} \leq 3,40$, 4 = Sangat Setuju apabila $3,40 < \text{mean} \leq 4$	Rasio
3	Sirkulasi udara di ruang <i>filing</i>	Sirkulasi udara di ruang <i>filing</i> ditinjau dari ventilasi dan sarana yang digunakan dalam menunjang sirkulasi udara di ruang <i>filing</i> yang	Lembar kuesioner	Responden mengisi sendiri kuesioner yang peneliti berikan	Variabel sirkulasi udara diukur dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju apabila $1,00 \leq \text{mean} \leq 1,80$	Rasio

		mempengaruhi kinerja petugas			<p>2 = Tidak Setuju apabila $1,80 < \text{mean} \leq 2,60$</p> <p>3 = Setuju apabila $2,60 < \text{mean} \leq 3,40$,</p> <p>4 = Sangat Setuju apabila $3,40 < \text{mean} \leq 4$</p>	
4	Kebisingan di ruang <i>filig</i>	Tingkat kebisingan yang terjadi di ruang penyimpanan dokumen rekam medis berasal dari manusia atau sarana prasarana di ruang <i>filig</i> yang berdampak bagi kinerja petugas	Lembar kuesioner	Responden mengisi sendiri kuesioner yang peneliti berikan	<p>Variabel kebisingan diukur dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:</p> <p>1= Sangat Tidak Setuju apabila $1,00 \leq \text{mean} \leq 1,80$</p> <p>2 = Tidak Setuju apabila $1,80 < \text{mean} \leq 2,60$</p> <p>3 = Setuju apabila $2,60 < \text{mean} \leq 3,40$,</p> <p>4 = Sangat Setuju apabila $3,40 < \text{mean} \leq 4$</p>	Rasio

5	Rak penyimpanan	Kebutuhan sarana penyimpanan rekam medis yaitu rak penyimpanan rekam medis cukup untuk menyimpan rekam medis aktif yang masih digunakan.	Lembar kuesioner dan observasi	Responden mengisi sendiri kuesioner yang peneliti berikan peneliti melakukan observasi	Variabel rak penyimpanan diukur dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju apabila $1,00 \leq \text{mean} \leq 1,80$ 2 = Tidak Setuju apabila $1,80 < \text{mean} \leq 2,60$ 3 = Setuju apabila $2,60 < \text{mean} \leq 3,40$, 4 = Sangat Setuju apabila $3,40 < \text{mean} \leq 4$	
Variabel Dependent (Y)						
1	Kecepatan petugas RM	Kecepatan petugas RM dalam menyediakan dokumen rekam medis dipengaruhi oleh aspek	Lembar kuesioner dan observasi	Responden mengisi sendiri kuesioner yang peneliti berikan	Variabel Kecepatan petugas RM diukur dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:	Rasio

		ergonomi di ruang <i>fling</i> yang dapat dilihat dari waktu yang diperlukan petugas RM dalam menyediakan dokumen		dan peneliti melakukan observasi	1= Sangat Tidak Setuju apabila $1,00 \leq \text{mean} \leq 1,80$ 2 = Tidak Setuju apabila $1,80 < \text{mean} \leq 2,60$ 3 = Setuju apabila $2,60 < \text{mean} \leq 3,40$, 4 = Sangat Setuju apabila $3,40 < \text{mean} \leq 4$	
--	--	---	--	----------------------------------	---	--

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai di Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit RSI Aminah Kota Blitar 13 orang pegawai. Populasi penelitian tersebut terdiri dari laki-laki sebanyak 2 orang dan perempuan sebanyak 11 orang. Dan terdiri dari lulusan tingkat pendidikan dari D4 RMIK 1 orang, D3 RMIK 4 orang SLTA 8 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Total sampling*. *Total sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Sampel adalah total populasi Di RSI Aminah Kota Blitar. Keseluruhan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Koordinator rekam medis di RSI Aminah Blitar yaitu 1 pegawai.
2. Pegawai bagian penyimpanan di ruangan rekam medis RSI Aminah Blitar yaitu 4 pegawai.
3. Pegawai bagian penerima pasien di loket pendaftaran di RSI Aminah Blitar yaitu 8 pegawai.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mengukur variabel yang akan diteliti dimana variabel tersebut sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti (Makbul, 2021). Dalam penelitian ini alat ukur atau instrumen penelitiannya berupa kuesioner dan observasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur pengaruh aspek ergonomi ruang penyimpanan terhadap kecepatan penyediaan pelayanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Islam Aminah Kota Blitar. Kuesioner dan lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada lampiran. Sebelum instrumen digunakan untuk pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk menguji kesahihan instrumen (Darma, 2021).

3.4.2 Uji coba Instrumen Penelitian

3.4.2.1 Validitas

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan uji statistik *pearson* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk setiap butir pertanyaan dengan mengkorelasikan skor setiap butir pertanyaan dengan skor total yang dibantu dengan alat komputer. Untuk mengetahui instrumen tersebut valid yaitu dengan membandingkan nilai *r*-tabel dan *r*-hitung (*Pearson Correlation*). Instrumen dikatakan valid jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Nilai *r*-tabel merupakan sebuah konstanta yang dilihat pada kolom *df* (*degree of freedom*) dengan rumus df

= $N-2$ dimana N adalah jumlah sampel. Sedangkan r -hitung ditentukan dengan melihat pada baris *Pearson Correlation*.

3.4.2.2 Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas instrumen, butir-butir pertanyaan tersebut diuji reliabilitasnya dengan *alpha cronbach* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,5 (Sugiyono, 2006).

Adapun kriteria pengujian instrumen sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's alpha $>$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel
- 2) Jika nilai Cronbach's alpha $<$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel

3.4.3 Cara Pengumpulan Data

3.4.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data dapat diolah dan dianalisis dengan perhitungan statistik karena data kuantitatif berupa angka (Masturoh & Anggita, 2018). Data ini diperoleh dari kuesioner yang akan dibagikan dan Berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data kuantitatif dalam penelitian ini didapatkan dari hasil perhitungan aspek ergonomi ruang penyimpanan terhadap kecepatan penyediaan pelayanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Islam Aminah Kota Blitar.

3.4.3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek peneliti dengan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari (Notoatmodjo, 2012). Data primer diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada petugas rekam medis di RSI Aminah Kota Blitar sebanyak 13 pegawai.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai ergonomi ruang rekam medis dan kecepatan dalam penyediaan dokumen rekam medis.

3.4.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan rumusan masalah pada penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yakni kuesioner dan observasi awal.

1. Kuesioner

Kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan. Data yang diperoleh lewat penggunaan kuesioner adalah data yang dikategorikan sebagai data faktual. Oleh karena itu, reliabilitas hasilnya

sangat banyak tergantung pada subjek penelitian sebagai responden, sedangkan pihak peneliti dapat mengupayakan peningkatan reliabilitas dengan cara penyajian kalimat- kalimat yang jelas dan disampaikan dengan strategi yang tepat (Azwar, 2007, p. 101).

Penelitian ini menggunakan skala likert karena skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, sedangkan respon jawaban yang akan diberikan pada subjek adalah berupa kata-kata Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) karena item pernyataan yang akan diukur adalah perilaku (Sugiono, 2013, p. 135). Penelitian ini menjadikan jawaban Ragu-ragu karena merupakan pilihan tengah dikarenakan kebanyakan subyek akan memilih pilihan tengah atau netral sehingga memungkinkan terjadinya bias dan data mengenai perbedaan antara responden menjadi kurang informatif (Azwar, 2012: 46). Skala akan dibagi menjadi dua kategori yaitu *favourable* (bersifat positif) dan *unfavourable* (bersifat negatif).

SS : Jika jawaban sangat setuju dengan responden

S : Jika jawaban setuju dengan responden

TS : Jika jawaban tidak setuju dengan responden

STS : Jika jawaban sangat tidak setuju dengan responden

2. Observasi

Observasi adalah pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data (Trianto, 2010:266).

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang

terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (Sutrisno Hadi, 2010:145). Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Pada wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Proses observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiono, 2013, p. 145).

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Adapun cara pengolahan data dilakukan dengan tata cara sebagai berikut :

a. *Editing*

Data yang terkumpul dilakukan pemeriksaan atau koreksi agar tidak ada data yang tidak memenuhi syarat, melengkapi data dengan mengumpulkan data atau menghilangkan data yang salah. Semua data yang dikumpulkan disunting agar sesuai dengan variabel penelitian, yakni data hasil pengukuran dari aspek ergonomi yang ada di ruang penyimpanan dokumen rekam medis di hasilkan waktu yang dibutuhkan petugas rekam medis dalam menyediakan dokumen rekam medis.

b. *Coding*

Semua data yang telah disunting dalam proses editing dilakukan coding dengan memberikan kode tertentu pada tiap data penelitian termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama dalam

bentuk simbol, huruf, atau angka tertentu. Setelah dilakukan coding dilakukan pula *scoring* terhadap data yang telah diklasifikasikan tersebut.

c. Klasifikasi

Penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah standar yang ditetapkan.

d. Tabulating

Data yang telah diklasifikasikan dan telah diberi skor ditempatkan dalam tabel sesuai kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis

e. Penyajian data

Salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang terkumpul dan sudah diklasifikasi disajikan dalam bentuk narasi dan dilengkapi dengan ilustrasi berupa tabel-tabel dan gambar-gambar yang berhubungan dengan data variabel ataupun data tambahan yang dinarasikan tersebut.

f. Interpretasi Data

Interpretasi Data : Data diinterpretasikan secara deskriptif dengan menggunakan parameter-parameter yang dihasilkan dari perhitungan statistik deskriptif, seperti nilai rata-rata (mean), titik tengah (median), modus, standar deviasi dan sebagainya.

3.5.2 Analisis Data

3.5.2.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakter dari variabel yang ada yaitu aspek ergonomi yang ada di ruang penyimpanan dokumen rekam medis meliputi luas, pencahayaan, sirkulasi udara, dan kebisingan sebagai variabel bebas dan kecepatan petugas RM dan rak penyimpanan sebagai variabel terikat.

Analisis univariat pada penelitian ini dengan mendiskripsikan karakteristik dari hasil skor pada jawaban responden setiap variabel menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang Interval} = \frac{H - L}{nkategori}$$

Keterangan:

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

nkategori = Jumlah kategori yang diinginkan

$$\text{Panjang Interval} = \frac{24 - 6}{4}$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{18}{4}$$

$$\text{Panjang Interval} = 4,5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, panjang interval adalah 4 sehingga didapatkan kategori sebagai berikut,

Tabel 3.2 Kategori Hasil Kuesioner

No	Interval	Kategori
1.	21 - 24	Sangat Setuju
2.	16 - 20	Setuju
3.	11 - 15	Tidak Setuju
4.	6 - 10	Sangat Tidak Setuju

3.5.2.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat berguna untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas berupa yaitu aspek ergonomi ruang penyimpanan meliputi luas, pencahayaan, sirkulasi udara, dan kebisingan rak penyimpanan dan variabel terikat berupa kecepatan petugas RM. Pengujian statistik pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis Asumsi Klasik, digunakan untuk menentukan bahwa regresi linier menghasilkan data yang akurat melalui beberapa pengujian yaitu,

- a) Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya berkontribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *one simple kolmogrov smirnov test*.

- b) Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen.

- c) Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dengan nilai asumsi Signifikansi $> 0,05$.

2. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini memiliki 2 variabel

independen. Analisis regresi linier bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dengan rumus:

$$y = a + b_1X_1 + b_1X_1 + b_1X_1 + b_1X_1 + e$$

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel saling bergantung. Dalam penelitian ini menggunakan uji determinasi, dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel dependen dapat menjelaskan variabel independen.

4. Uji-T

Pengujian masing-masing variabel menggunakan uji t sehingga diketahui hipotesis diterima atau ditolak melalui aplikasi SPSS dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh antara aspek ergonomi ruang penyimpanan terhadap kecepatan penyediaan pelayanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Islam Aminah Kota Blitar

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh antara aspek ergonomi ruang penyimpanan terhadap kecepatan penyediaan pelayanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Islam Aminah Kota Blitar

5. Uji-F

Bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen aspek ergonomi yang meliputi luas, pencahayaan, sirkulasi udara, dan kebisingan di ruang penyimpanan DRM secara bersama-sama dapat

memengaruhi variabel dependen yaitu kecepatan petugas RM dan rak penyimpanan.

3.6 Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian diselenggarakan di Unit Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit RSI Aminah Blitar, Jl. Kenari No.54, Plosokerep, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66134, telepon (0342) 801662

3.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022					2023	
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Identifikasi masalah							
2.	Pengumpulan Referensi							
3.	Pengajuan judul							
4.	Pembuatan proposal							
5.	Perbaikan proposal							
6.	Seminar proposal							
7.	Perbaikan hasil seminar proposal							
8.	Pengumpulan data							
9.	Analisis data							
10.	Penyusunan laporan Penelitian							

3.7 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Studi Pendahuluan

Peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan pada lahan penelitian yaitu di RSI Aminah Kota Blitar untuk mengetahui kondisi lahan dan kesenjangan yang ada pada lahan penelitian.

2) Identifikasi Masalah

Suatu kesenjangan yang ditemukan pada lahan diidentifikasi sebagai permasalahan oleh peneliti. Masalah tersebut merupakan latar belakang penelitian ini dilakukan.

3) Pengumpulan data

- a. Data sekunder
- b. Data primer

4) Penyebaran kuesioner

Setelah kuesioner selesai disusun dan dinyatakan valid maka peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian yang telah ditentukan.

5) Pengolahan data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan telah terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dengan cara editing, koding, dan tabulasi.

6) Peneliti melakukan analisis data secara univariat dan bivariat.

Peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui frekuensi, distribusi, dan hubungan antar variabel.